

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CASH HOLDING* TERHADAP
EARNINGS MANAGEMENT DENGAN *INTERNAL CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : CHRISTOPHER VERREL
N.I.M : 127232015**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTASI**

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CHRISTOPHER VERREL
NO. MAHASISWA : 127232015
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CASH*
HOLDING TERHADAP *EARNINGS*
MANAGEMENT DENGAN *INTERNAL CONTROL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 12 Mei 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Christopher Verrel

N I M : 127232015

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN CASH HOLDING TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT DENGAN INTERNAL
CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 Juni 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji
majelis penguji terdiri dari

- 1. Ketua : Estralita Trisnawati
- 2. Anggota : Ign Roni Setiawan
Hendro Lukman



Jakarta, 9 Juni 2025

Pembimbing



Ign Roni Setiawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh *Financial Distress* dan *Cash Holding* Terhadap *Earnings Management* dengan *Internal Control* sebagai Variabel Moderasi”**. Tujuan peneliti menyusun skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi (S2) pada Program Studi Akuntansi konsentrasi Keuangan di Universitas Tarumanagara. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, dorongan, dan dukungan tanpa hentinya dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik tercinta atas semua doa dan dukungan selama proses penulisan skripsi hingga selesai.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan dukungan dalam proses penyusunan tesis sehingga dapat selesai dengan baik.

6. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara.
7. Sahabat dan teman seperjuangan Jevennie Wibowo, Tennie Thesalonica, dan Edwien serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan memberikan anugerah-Nya kepada mereka atas seluruh bimbingan, dukungan, dan doa yang diberikan kepada peneliti. Dan juga diharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 April 2025



Christopher Verrel

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CASH HOLDING* TERHADAP
EARNINGS MANAGEMENT DENGAN *INTERNAL CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Christopher Verrel

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of financial distress and cash holding on earnings management moderated by internal control. This research uses accrual earnings management as the dependent variable and this research uses internal control as a moderating variable which is still rarely used in earnings management related research. Researchers hypothesize that there is a positive relationship between financial distress and accrual earnings management and a negative relationship between cash holding and accrual earnings management, while internal control can weaken the relationship between financial distress and accrual earnings management and internal control can strengthen the relationship between cash holding and accrual earnings management. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis to analyze the relationship between independent and dependent variables and moderation regression analysis to analyze moderation variables. The results of this study indicate that financial distress has a positive effect on earnings management and cash holding has a negative effect on earnings management while internal control has no effect on the interaction between financial distress and cash holding on earnings management.

Keywords: *Earnings Management, Internal Control*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* dan *cash holding* terhadap *earnings management* yang dimoderasi oleh *internal control*. Penelitian ini menggunakan *accrual earnings management* sebagai variabel dependen dan penelitian ini menggunakan *internal control* sebagai variabel moderasi yang masih jarang digunakan dalam penelitian terkait *earnings management*. Peneliti menghipotesiskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *financial distress* dengan *accrual earnings management* dan hubungan negatif antara *cash holding* dengan *accrual earnings management*, sedangkan *internal control* mampu memperlemah hubungan *financial distress* dengan *accrual earnings management* dan *internal control* mampu memperkuat hubungan *cash holding* dengan *accrual earnings management*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan dependen dan analisis regresi moderasi untuk menganalisis variabel moderasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *earnings management* dan *cash holding* berpengaruh negatif terhadap *earnings management* sedangkan *internal control* tidak berpengaruh terhadap interaksi *financial distress* dan *cash holding* terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *Earnings Management, Internal Control*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat	6
1.5.1 Tujuan	6

1.5.2	Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI		8
2.1	<i>Grand Theory</i>	8
2.1.1	<i>Agency Theory</i>	8
2.1.2	<i>Signaling Theory</i>	9
2.2	Definisi Konseptual Variabel	10
2.2.1	<i>Earnings Management</i>	10
2.2.2	<i>Financial Distress</i>	11
2.2.3	<i>Cash Holding</i>	11
2.2.4	<i>Internal Control</i>	12
2.3	Kaitan antara Variabel	14
2.3.1.	<i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	14
2.3.2.	<i>Cash Holding</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	14
2.3.3.	<i>Financial Distress</i> yang dimoderasi <i>Internal Control</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	15
2.3.4.	<i>Cash Holding</i> yang dimoderasi <i>Internal Control</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	15
2.4	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	16
2.4.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	16
2.4.2	Pengaruh <i>Cash Holding</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	17

2.4.3	Pengaruh <i>Financial Distress</i> yang dimoderasi <i>Internal Control</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	17
2.4.4	Pengaruh <i>Cash Holding</i> yang dimoderasi <i>Internal Control</i> terhadap <i>Earnings Management</i>	18
2.5	Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Desain Penelitian.....	20
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	20
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	21
3.4	Analisis Data	27
3.4.1	Statistik Deskriptif	27
3.5	Teknik Analisis Data.....	27
3.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.5.2	Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	28
3.5.3	Uji Hipotesis	28
3.5.3.1	Analisis Koefisien Korelasi.....	28
3.5.3.2	Analisis Koefisien Determinasi	29
3.5.3.3	Uji F	30
3.5.3.4	Uji t	31
BAB IV		32

HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.2 Hasil Uji Analisis	33
4.3 Hasil Uji Hipotesis	34
4.3.1 Analisis Koefisien Korelasi.....	35
4.3.2 Analisis Koefisien Determinasi	36
4.3.3 Uji F	36
4.3.4 Uji t	37
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasionalisasi Variabel	21
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	19
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincial Olah Data Penelitian.....	52
Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Penelitian.....	62
Lampiran 3 Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan tentunya didirikan dengan memiliki tujuan tertentu, dan sebagian besar perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan sehingga bisa bertahan di dalam suatu bisnis (Gunawan dan Putra, 2021). Namun, di dalam dunia bisnis yang terus berkembang membuat banyak perusahaan menghadapi berbagai jenis risiko untuk mencapai tujuannya yaitu mendapatkan keuntungan sehingga manajemen perusahaan akan berusaha untuk memenuhi tujuan tersebut dengan melakukan *earnings management* (Feni et al., 2022). *Earnings management* adalah suatu tindakan yang biasanya dilakukan oleh manajemen perusahaan agar dapat mempengaruhi informasi keuangan yang tersaji pada laporan keuangan dengan tujuan untuk memanipulasi informasi yang didapatkan oleh para pembaca laporan keuangan khususnya pemegang saham (Sugiarto et al., 2024).

Mengubah atau memanipulasi laporan keuangan agar terlihat sesuai dengan keinginan pemegang saham dapat membuat laporan keuangan menunjukkan keadaan perusahaan yang bukan sebenarnya (Galatio dan Trisnawati, 2024). Informasi yang tidak menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya hanya akan menguntungkan manajemen perusahaan dan dapat memiliki dampak merugikan bagi para pengguna laporan keuangan khususnya pemegang saham (Kusuma dan Lukman, 2023). Terdapat dua jenis manajemen laba yang biasanya

dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi laba yaitu *accrual earnings management* dan *real earnings management*. Dalam pemilihan jenis manajemen laba, manajemen perusahaan biasanya akan lebih memilih untuk menggunakan *real earnings management* karena dapat dilakukan sepanjang tahun dan tidak mudah untuk dideteksi oleh auditor dibandingkan dengan *accrual earning management* yang biasanya hanya dapat dilakukan pada akhir tahun dan akan mudah ditemukan oleh auditor (Li et al., 2020).

Earnings management sendiri biasanya digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengecoh pemegang kepentingan perusahaan terkait dengan permasalahan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan (Li et al., 2020). Perusahaan yang terdampak pada kesulitan keuangan biasanya akan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen perusahaan karena tertekan dengan kesulitan yang dihadapi perusahaan (Feni et al., 2022). *Financial distress* merupakan situasi dimana suatu perusahaan kesulitan atau gagal dalam memenuhi kewajibannya karena perusahaan tidak memiliki dana yang cukup atau keuangan yang sedang bermasalah sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan mencapai tujuannya (Khafid et al., 2019). Manajemen perusahaan yang baik adalah manajemen yang mampu menentukan strategi keuangan yang sesuai dan tepat bagi perusahaan disaat perusahaan mengalami *financial distress* agar perusahaan mampu beroperasi secara normal dan menghasilkan keuntungan atau setidaknya mampu keluar dari fase *financial distress* (Meryana dan Setiany, 2021). Manajemen perusahaan dapat melakukan analisa *financial distress* yang dihadapi oleh

perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (Ramadhan dan Firmansyah, 2022).

Menurut Ridanti dan Suryaningrum (2021), laporan keuangan adalah suatu kumpulan informasi keuangan yang terkait dengan keadaan keuangan perusahaan yang dapat digunakan pihak luar karena informasi keuangan tersebut berisi informasi keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat dinilai dari informasi keuangan tersebut. Menurut Feni et al. (2022), laporan keuangan adalah suatu alat komunikasi bagi perusahaan dan tanda akuntabilitas dari manajemen perusahaan yang harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang tepat agar dapat memperlihatkan keadaan yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Manipulasi dari laporan keuangan sendiri dapat dihindari apabila perusahaan memiliki *internal control* yang efektif (Feni et al., 2022). *Internal control* sendiri mulai diperhatikan oleh perusahaan di dunia ketika Amerika Serikat membentuk undang-undang Sarbanes-Oxley Act (SOX) tahun 2002 akibat dari kasus keuangan yang menimpa Enron (Li et al., 2020). *Internal control* sendiri dirancang agar perusahaan bisa mencapai tujuannya karena *internal control* dapat mengawasi proses bisnis, mengamankan aset, dan mempengaruhi seluruh aspek yang ada di dalam bisnis perusahaan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* akan cenderung memiliki *internal control* yang kurang efektif dan menjadi celah untuk timbulnya penipuan dan kebangkrutan sehingga dapat dikatakan bahwa *internal control* yang kurang efektif adalah salah satu faktor perusahaan dapat mengalami *financial distress* (Feni et al., 2022).

Faktor penting lainnya untuk mengukur performa keuangan perusahaan adalah *cash holdings* karena kas yang dimiliki perusahaan mampu menghindarkan perusahaan dari alternatif keuangan yang berisiko. Namun, memiliki terlalu banyak kas juga bukanlah hal yang baik karena mengurangi jumlah bunga yang bisa didapat oleh perusahaan dari kegiatan investasi yang dapat dilakukan perusahaan pada instrumen keuangan (Khuong et al., 2020). *Cash holdings* merupakan salah satu faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan dengan mudah karena sifatnya yang likuid dan jangka pendek sehingga manajemen perusahaan dapat meminimalisir pendanaan eksternal untuk operasional perusahaan (Saniamisha & Jin, 2019).

1.2 Identifikasi Masalah

Salah satu perusahaan yang diduga melakukan manajemen laba oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dugaan manajemen laba tersebut muncul ketika Waskita membukukan keuntungan sebesar 4,2 – 4,6 triliun Rupiah pada tahun 2017 sampai 2018 yang merupakan hasil tertinggi dalam sejarah namun tiba-tiba saja mengalami kerugian pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 sebesar 9,3 triliun Rupiah. Keuntungan besar tersebut kemudian dipertanyakan oleh OJK karena memiliki margin keuntungan yang sedikit dan menunjukan arus kas yang negatif (CNBC Indonesia, 2023a).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sendiri akhirnya digugat penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh tujuh perusahaan pada tahun 2023, namun Waskita Karya dinilai mampu lolos dari PKPU karena masih memiliki aset

yang kuat dan masih terdapat kemungkinan yang kecil untuk mengalami pailit (CNBC Indonesia, 2023b). Waskita yang memang dalam keadaan kesulitan keuangan karena menderita kerugian dalam beberapa tahun hingga saham yang diperdagangkan di bursa efek dibekukan penjualannya pada bulan Mei 2023 oleh Bursa Efek Indonesia karena terlibat gagal bayar hutang dan obligasi. Namun, pada akhirnya Waskita Karya terbebas dari tuntutan pailit karena gugatan PKPU akhirnya ditolak oleh pengadilan (Detik Finance, 2023).

1.3 Pembatasan Masalah

Terdapat ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *financial distress* dan *cash holding* terhadap *earnings management* yang dimoderasi oleh *internal control*. Penelitian ini menggunakan *accrual earnings management* sebagai variabel dependen dan penelitian ini menggunakan *internal control* sebagai variabel moderasi yang masih jarang digunakan dalam penelitian terkait *earnings management*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *financial distress* terhadap *accrual earnings management*?
2. Apakah terdapat pengaruh *cash holding* terhadap *earnings management*?
3. Apakah *internal control* memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*?
4. Apakah *internal control* memoderasi pengaruh *cash holding* terhadap *earnings management*?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *financial distress* terhadap *accrual earnings management*?
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *cash holding* terhadap *earnings management*?
3. Untuk mendapatkan bukti empiris *internal control* memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *earnings management*?
4. Untuk mendapatkan bukti empiris *internal control* memoderasi pengaruh *cash holding* terhadap *earnings management*?

1.5.2 Manfaat

1. Pengusaha

Diharapkan pengusaha atau pemilik usaha dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan analisis dalam menentukan *earnings management* yang tepat sesuai dengan keadaan perusahaan, khususnya ketika perusahaan sedang mengalami *financial distress*, sedang berhutang, atau sedang memiliki kas yang besar dengan tentunya tetap mementingkan *internal control* yang dijalankan oleh perusahaan.

2. Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan peraturan terkait dengan pelaporan keuangan dan *internal control* perusahaan agar dapat membentuk peraturan yang tepat dan efektif sehingga

pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan bisa sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya dan terhindar dari manipulasi pada laporan keuangan.

3. Pembaca

Diharapkan pembaca dapat memahami topik yang dianggap menarik dengan mudah sehingga pembaca bisa mendapatkan informasi tentang *earnings management*, *financial distress*, *internal control*, dan pelaporan keuangan.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan selanjutnya terkait dengan *earnings management*, *financial distress*, dan pelaporan keuangan serta berkontribusi dalam ilmu akuntansi keuangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Muhammad, N. P. A., & Permatasari, Y. (2020). Earnings management, business strategy, and bankruptcy risk: evidence from Indonesia. *Heliyon*, 6(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03317>
- Aljughaiman, A. A., Nguyen, T. H., Trinh, V. Q., & Du, A. (2023). The Covid-19 outbreak, corporate financial distress and earnings management. *International Review of Financial Analysis*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102675>
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant, Analysis And The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4).
- Arisandi, A., Islami, H. A., & Soeprajitno, R. R. W. N. (2022). Internal Control Disclosure and Financial Reporting Quality : Evidence from Banking Sector in Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3797. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p15>
- CNBC Indonesia. (2023a, July 4). Soal Dugaan Laporan Keuangan WSKT Dipoles, OJK Buka Suara. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230704153444-17-451211/soal-dugaan-laporan-keuangan-wskt-dipoles-ojk-buka-suara>
- CNBC Indonesia. (2023b, August 31). Digugat 7 Perusahaan, Waskita Sidang PKPU Lagi Bulan Depan. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230831093253-17-467731/digugat-7-perusahaan-waskita-sidang-pkpu-lagi-bulan-depan>
- Cohen, D. A., Dey, A., Lys, T. Z., Dhaliwal, D., Klein, A., Kumar, K., Riedl, E., Srinivasan, S., & Weiss, I. (2008). Real and Accrual-Based Earnings Management in the Pre-and Post-Sarbanes-Oxley Periods. In *THE ACCOUNTING REVIEW* (Vol. 83, Issue 3).
- Daniella, N., & Lukman, H. (2023). AN EMPIRICAL STUDY OF THE FACTORS THAT INFLUENCE FINANCIAL DISTRESS (A CASE ON MINING INDUSTRY IN INDONESIA). *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(2), 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i2.207-215>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management Author(s): Detecting Earnings Management. *Source: The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
- Detik Finance. (2023, August 25). Waskita Karya dari Terlilit Utang, Batal Dapat PMN, hingga Lolos dari Pailit. *Detik Finance*.

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6894372/waskita-karya-dari-terlilit-utang-batal-dapat-pmn-hingga-lolos-dari-pailit>

- Edi, E., & Venorika. (2023). The Relation between CEO Reputation, Financial Distress, Internal Control, and Earnings Management. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.007>
- Feni, W., Wardayati, S. M., & Winarno, A. W. (2022). Financial Distress and Earnings Management: The Role of Internal Control as Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 304–309. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.46510>
- Galatio, E., & Trisnawati, E. (2024). Earnings Management, Financial Performance and Its Influence on Tax Avoidance with Independent Commissioners as Moderation. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3). www.idx.co.id
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Graham, J. R., Lemmon, M. L., & Schallheim, J. S. (1998). Debt, Leases, Taxes, and the Endogeneity of Corporate Tax Status. *Journal of Finance*, 53(1), 131–162. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.55404>
- Gunawan, B., & Putra, H. C. (2021). *Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Source: Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228. <http://www.jstor.orgURL:http://www.jstor.org/stable/2491047http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>
- Kalbuana, N., Utami, S., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1107>
- Khafid, M., Tusyanah, T., & Suryanto, T. (2019). Analyzing the Determinants of Financial Distress in Indonesian Mining Companies.

International Journal of Economics and Business Administration, VII(4), 353–368.

- Khuong, N. V., Liem, N. T., & Minh, M. T. H. (2020). Earnings Management and Cash Holdings: Evidence from Energy Firms in Vietnam. *Journal of International Studies*, 13(1), 247–261. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-1/16>
- Kusuma, Y. M., & Lukman, H. (2023). THE IMPACT OF TAX AVOIDANCE, PROFITABILITY, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON EARNINGS MANAGEMENT. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(3), 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1382-1394>
- Li, Y., Li, X., Xiang, E., & Geri Djajadikerta, H. (2020). Financial Distress, Internal Control, and Earnings Management: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(3). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100210>
- Meryana, & Setiany, E. (2021). *The Effect of Investment, Free Cash Flow, Earnings Management, and Interest Coverage Ratio on Financial Distress*.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*.
- Putri, M., & Naibaho, E. A. B. (2022). The Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability toward Earnings Management with Internal Control as a Moderating Variable: The Case of Listed Companies in ASEAN Countries. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 120–138. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.06>
- Ramadhan, M. A., & Firmansyah, A. (2022). The Supervision Role of Independent Commissioner in Decreasing Risk From Earnings Management and Debt Policy. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i1.58178>
- Ridanti, P. P., & Suryaningrum, H. (2021). The Effect of Financial Distress, Internal Control, and Debt Structure on Earnings Management in Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i2.1630>
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21, 59–72. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Sitanggang, T., Aryati, T., Pamungkas, B., & Agoes, S. (2022). A new decade for social changes The role of the audit committee to increase

the influence of audit quality and internal control on earnings management. *Technium Social Sciences Journal*, 29, 399–418.
www.techniumscience.com

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).

Sudaryana, B. (2018). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.).

Sugiarto, C., Trisnawati, E., & Verawati. (2024). Pengaruh Karakteristik Direktur Utama Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3).
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya124>